

Pengembangan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Uli Marfu'ah¹ Ahmad Faozi²

¹²STAI DR. KH. EZ Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Korespondensi: ulimarfuah0@gmail.com; ahmadpaozi02@gmail.com

Diserahkan tanggal 04 Desember 2025 | Diterima tanggal 22 Januari 2026 | Diterbitkan tanggal 11 Februari 2026

Abstract:

This study aims to analyze the development and utilization of information technology-based learning media in Islamic Religious Education and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. Islamic Religious Education plays an important role in shaping students' religious attitudes and their understanding of Islamic values. The research employed a qualitative descriptive approach, collecting data through classroom observation, student questionnaires, and a literature review of relevant academic journals and books. The findings indicate that information technology-based media, such as visual media and interactive multimedia, can increase students' active participation, enhance their understanding of the material, and create a more engaging and contextual learning environment. Such media also help teachers deliver abstract Islamic Religious Education content more effectively. Nevertheless, several obstacles were identified, including limited facilities and infrastructure, differences in students' access to technology, and limited instructional time. Therefore, continuous development and optimization of information technology-based learning media are needed to improve the quality of Islamic Religious Education.

Keywords: *learning media; information technology; Islamic Religious Education; active learning*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam membentuk sikap religius dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi pembelajaran, angket respons peserta didik, dan studi pustaka dari jurnal ilmiah serta buku yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi informasi, seperti media visual dan multimedia interaktif, mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Media teknologi informasi juga membantu guru menyampaikan materi PAI yang bersifat abstrak agar lebih mudah dipahami. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengakses teknologi, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan optimalisasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *media pembelajaran; teknologi informasi; Pendidikan Agama Islam; pembelajaran aktif*

Copyright © 2026, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana menciptakan

proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan kontekstual. Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran kini menjadi salah satu tuntutan penting pada era digital (Arsyad, 2017).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang berperan strategis dalam membentuk karakter, sikap religius, serta pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman. Namun, dalam praktik di kelas, PAI masih sering disampaikan melalui metode konvensional yang berpusat pada guru dan belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif. Kondisi ini berpotensi menyebabkan rendahnya minat belajar serta kurang optimalnya pemahaman peserta didik terhadap materi PAI (Munadi, 2013).

Beberapa kajian terdahulu telah menyoroti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Hasan (2020) menemukan adanya problematika pemanfaatan media berbasis teknologi di sekolah, sementara Ali (2025) menegaskan efektivitas media teknologi informasi dalam meningkatkan partisipasi belajar. Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut umumnya bersifat parsial dan belum menggambarkan secara utuh bagaimana pengembangan sekaligus kendala pemanfaatan media teknologi informasi berlangsung dalam konteks pembelajaran PAI di kelas. Di sinilah kesenjangan kajian yang hendak dijawab penelitian ini.

Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran PAI, ditemukan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi informasi belum optimal. Guru masih terbatas dalam menggunakan media yang mampu memvisualisasikan materi PAI, terutama materi yang bersifat abstrak. Di sisi lain, peserta didik menunjukkan ketertarikan lebih tinggi ketika pembelajaran melibatkan media berbasis teknologi, seperti tampilan visual dan multimedia sederhana.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media teknologi informasi dalam pembelajaran PAI serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Uraian metode penelitian disajikan pada bagian berikut sebelum pemaparan hasil dan pembahasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami dan menggambarkan secara mendalam proses penerapan media berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bukan menguji hubungan antarvariabel secara statistik. Dengan pendekatan ini, fenomena pemanfaatan media dipotret apa adanya sesuai konteks pembelajaran di kelas.

Subjek penelitian adalah guru PAI dan peserta didik yang terlibat langsung dalam pembelajaran, sedangkan objek penelitian adalah pengembangan dan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI. [Mohon lengkapi: nama satuan pendidikan, jenjang/kelas, jumlah subjek, serta waktu pelaksanaan penelitian agar konteks lapangan menjadi jelas.]

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi terhadap proses pembelajaran untuk mengamati penggunaan media dan respons peserta didik. Kedua, angket respons peserta didik untuk menjangkau tanggapan terhadap pemanfaatan media. Ketiga, studi pustaka dan dokumentasi dari jurnal ilmiah serta buku yang relevan sebagai data pendukung. Penggunaan beberapa teknik ini sekaligus dimaksudkan untuk memperkuat keabsahan data melalui triangulasi sumber dan metode.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif mengikuti alur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan; penyajian dilakukan dengan menyusun data secara naratif dan tematik; sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan pola yang muncul serta memverifikasinya terhadap data lapangan dan rujukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran PAI masih didominasi metode ceramah dengan penggunaan media yang terbatas. Guru telah berupaya menyampaikan materi secara sistematis, namun belum seluruh potensi media berbasis teknologi informasi dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada tingkat keaktifan peserta didik yang relatif rendah, terutama dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.

Meskipun demikian, pada beberapa pertemuan tampak upaya guru menggunakan media berbasis teknologi informasi, seperti slide presentasi dan video pembelajaran. Penggunaan media tersebut mampu menarik perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif; peserta didik terlihat lebih fokus dan menunjukkan ketertarikan terhadap materi. Hal ini menunjukkan bahwa media teknologi informasi memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran PAI apabila dikembangkan dan digunakan secara tepat (Kadir, 2019).

Pengembangan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI

Pengembangan media teknologi informasi dalam pembelajaran PAI merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini memungkinkan penyajian materi secara lebih variatif melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan video. Penyajian yang bersifat visual dan audiovisual membantu peserta didik memahami konsep PAI yang abstrak, seperti nilai keislaman, akhlak, dan ibadah.

Kajian terhadap sejumlah jurnal menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi informasi dalam PAI mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik, sekaligus memberi kesempatan belajar secara mandiri dan interaktif. Dengan demikian, pengembangan media teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Melinda dkk., 2023).

Pemanfaatan Media untuk Meningkatkan Pemahaman Materi

Pemanfaatan media teknologi informasi dalam pembelajaran PAI terbukti dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan kajian pustaka, media ini membantu memperjelas penyampaian materi serta mengurangi kesulitan peserta didik dalam memahami isi pembelajaran. Media seperti video pembelajaran dan presentasi digital mampu menyajikan materi secara runtut dan kontekstual.

Pemahaman peserta didik menjadi lebih baik karena media teknologi informasi memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga melalui visualisasi yang mendukung proses berpikir dan daya ingat. Hal ini sejalan dengan teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Abidin, 2016).

Media sebagai Sarana Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif

Media teknologi informasi berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Peserta didik menjadi lebih terlibat ketika guru menggunakan media sebagai stimulus awal pembelajaran. Tayangan media mendorong peserta didik untuk mengamati, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat terkait materi PAI (Sanjaya, 2018).

Selain itu, media teknologi informasi mendukung pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelompok. Peserta didik dapat bekerja sama memahami materi, memecahkan permasalahan, serta menyimpulkan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam pembelajaran. Proses ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama sosial peserta didik.

Integrasi Media dengan Metode Pembelajaran PAI

Integrasi media teknologi informasi dengan metode pembelajaran merupakan aspek penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Media tidak dapat dimanfaatkan secara optimal apabila tidak diiringi penerapan metode yang tepat. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan penggunaan media dengan metode yang berorientasi pada keaktifan peserta didik, seperti diskusi, tanya jawab, penugasan, dan pembelajaran berbasis proyek.

Kajian jurnal menunjukkan bahwa integrasi media teknologi informasi dengan metode seperti e-learning dan blended learning mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI. Media berfungsi sebagai sarana pendukung yang membantu guru menyampaikan materi secara menarik dan kontekstual, sementara metode pembelajaran mengarahkan aktivitas belajar agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran (Salsabila dkk., 2024).

Kendala Pengembangan Media Teknologi Informasi

Pengembangan media teknologi informasi dalam pembelajaran PAI masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di sekolah, seperti ketersediaan perangkat pembelajaran digital dan akses internet yang belum merata, sehingga pemanfaatannya belum dapat berlangsung optimal pada seluruh proses pembelajaran (Annisa dkk., 2025).

Selain keterbatasan fasilitas, kendala lain adalah kompetensi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media. Sebagian guru PAI masih kesulitan mengoperasikan media digital serta mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga penggunaan media masih bersifat sederhana dan belum inovatif. Kendala ini menunjukkan bahwa pengembangan media tidak hanya membutuhkan dukungan fasilitas, tetapi juga peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan (Rahmawati, 2020).

PEMBAHASAN

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa media berbasis teknologi informasi tidak sekadar berfungsi sebagai alat bantu, melainkan sebagai komponen yang mengubah pola interaksi pembelajaran PAI dari berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada peserta didik. Hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa media pembelajaran berperan menjembatani penyampaian pesan agar materi lebih mudah dipahami (Arsyad, 2017), sekaligus menjawab persoalan metode konvensional yang selama ini kurang melibatkan peserta didik secara aktif (Munadi, 2013).

Peningkatan pemahaman dan keaktifan peserta didik dapat dijelaskan melalui kemampuan media visual dan multimedia interaktif dalam mengonkretkan materi PAI yang bersifat abstrak. Visualisasi dan simulasi membantu peserta didik membangun representasi mental yang lebih utuh, sehingga materi tidak sekadar dihafal tetapi juga dipahami secara kontekstual. Temuan ini memperkuat kajian terdahulu mengenai efektivitas media teknologi informasi dalam meningkatkan partisipasi belajar (Ali, 2025), sekaligus melengkapinya dengan gambaran proses pemanfaatan media di kelas yang sebelumnya belum tergambar secara utuh.

Di sisi lain, kendala yang ditemukan—keterbatasan sarana dan prasarana, kesenjangan kemampuan peserta didik dalam mengakses teknologi, serta keterbatasan waktu pembelajaran—menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan media tidak ditentukan oleh ketersediaan teknologi semata, tetapi juga oleh kesiapan guru dan dukungan kelembagaan. Hal ini selaras dengan temuan adanya problematika pemanfaatan media berbasis teknologi di sekolah (Hasan, 2020). Oleh karena itu, pengembangan media perlu dibarengi peningkatan kompetensi digital guru dan pemerataan infrastruktur agar manfaatnya dapat dirasakan secara setara oleh seluruh peserta didik.

Implikasi terhadap Kualitas Pembelajaran PAI

Pengembangan media teknologi informasi memberikan implikasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Media mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi serta nilai-nilai keislaman yang disampaikan. Penggunaan media juga berimplikasi pada peningkatan motivasi belajar, baik secara individu maupun kelompok (Sopiana dkk., 2025).

Dengan demikian, pengembangan media teknologi informasi dalam pembelajaran PAI perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dukungan fasilitas, peningkatan kompetensi guru, serta pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting agar media benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Pengembangan media teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga peserta didik lebih fokus dan terlibat aktif. Pemanfaatannya akan lebih efektif apabila diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang tepat, sebab media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mendukung pembelajaran yang aktif dan kolaboratif sehingga peserta didik dapat memahami materi PAI secara lebih mendalam dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Namun, pengembangan media teknologi informasi masih menghadapi kendala, terutama keterbatasan sarana dan prasarana serta kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan dukungan fasilitas yang memadai dan peningkatan kemampuan guru agar penggunaan media dapat berlangsung optimal, terencana, dan berkelanjutan, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih efektif dan bermakna serta mampu meningkatkan kualitas dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain sistem pembelajaran*. Refika Aditama.
- Ali, R. (2025). Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam PAI. *Jurnal Binagogik*, 12(2).
- Annisa, A., Fauziah, N., & Rahmawati, D. (2025). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI: Kajian literatur terhadap inovasi dan tantangan. *QAYID: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://jurnal.ftaruqgresik.ac.id/ojs/index.php/JIPI/article/view/255> [mohon lengkapi nama lengkap penulis dan verifikasi tautan]
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Hasan, M. (2020). Problematika pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Kadir, A. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Ta'dib*.
- Melinda, N., dkk. (2023). Pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI (media dan e-learning & blended learning untuk PAI). *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 266–274. [mohon lengkapi nama lengkap seluruh penulis]
- "Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam." (n.d.). *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan*. [mohon lengkapi penulis, volume, dan tahun]
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Gaung Persada.
- Rahmawati, S. (2020). Kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*.
- Salsabila, U. H., dkk. (2024). Integrasi teknologi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).

<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/133>

[mohon lengkapi nama lengkap seluruh penulis]

Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses*. Kencana.

Sopiana, S., dkk. (2025). Integrasi teknologi informasi dan komunikasi sebagai manfaat pembelajaran PAI abad 21. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37752>